

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat serta adanya persaingan antar perusahaan yang ketat mendorong manajer untuk dapat bertindak efisien dan efektif dalam mengelola perusahaan. Untuk dapat terus menjalankan usaha, setiap perusahaan membutuhkan dana, dana tersebut dapat diperoleh dari para investor dan kreditur. (Suciptyasa, 2013).

Menurut Gordon dan Litner (1956) dalam Zamrotun (2011) mengemukakan salah satu produk investasi yang ada di pasar modal adalah investasi saham. Investor dalam menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan (saham) akan dihadapkan pada *return* investasi dalam bentuk dividen dan *capital gain*. *Capital gain* merupakan keuntungan modal yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual saham, sedangkan dividen adalah porsi laba bersih yang dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Investor yang lebih memilih dividen berharap tingkat pembagian dan pertumbuhan dividen tersebut disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dilain pihak, perusahaan juga diharapkan mengalami pertumbuhan sekaligus dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memberikan kesejahteraan pemegang saham untuk mencapai tujuan tersebut. (Suciptyasa, 2013).

Manajer sebagai agen yang diberi amanat oleh pemegang saham untuk membuat keputusan yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham telah menciptakan konflik potensial atas kepentingan masing masing pihak yang disebut dengan konflik keagenan (*agency conflict*) dalam konteks teori keagenan (*agency theory*). Konflik agensi muncul sebagai akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan hal ini dikarenakan untuk setiap pemegang saham menginginkan sebuah dividen yang besar dan relatif stabil dan sebagai pengendalian laba bersih akan didisihkan menjadi laba ditahan yang digunakan untuk investasi kembali. Triani (2008).

Konflik *agency* tidak hanya terjadi antara pemegang saham dengan manajer, konflik *agency* dapat terjadi antara pemegang saham dengan kreditur. Pada umumnya para pemegang saham menginginkan proyek dengan *expected return* yang tinggi. Sayangnya dalam dunia nyata, investasi yang memberikan *return* yang tinggi, resikonya juga tinggi. Tingginya resiko akan menyebabkan kreditur ikut menanggung resiko. Triani (2008).

Bagi para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik daripada *dividen payout ratio* yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan

demikian resiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil (Sartono, 2014).

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 terdapat 145 perusahaan. Pada periode 2013-2017 perusahaan yang membagikan dividen setiap tahunnya ada 18 perusahaan, tetapi dividen yang dibagikan tidak sama atau tidak stabil. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berfokus pada 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa investor menginginkan pembagian dividen yang stabil. Namun kenyataannya, rata-rata perkembangan pembagian dividen selama periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Berikut akan ditunjukkan perkembangan pembagian dividen pada perusahaan manufaktur yang membagikan dividen secara berturut-turut pada periode 2013-2017.

TABEL 1.1

Tabel Perkembangan Pembagian Dividen

Periode 2013-2017

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DIVIDEN PER SHARE (DPS)				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	75	75	64	50	50
2	TCID	PT. MANDOM INDONESIA Tbk	370	370	390	410	410
3	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk	368	407.42	375.34	304.91	304.92
4	SCCO	PT SUPREME KABEL MANUFACTURING Tbk	420	250	200	225	300
5	MERK	PT MERCK TBK	3570	6250	6500	100	275
6	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS	22	87	83.5	72	97
7	ASGR	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	76	62	77	118	76

8	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	40	16	12	5	5
9	UNTR	PT UNITED TRACTORS Tbk	620	515	740	691	536
10	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	216	216	216	177	168
11	CPIN	PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA	46	46	18	29	56
12	DPNS	PT DUTA PERTIWI NUSANTARA	15	20	15	5	6
13	EKAD	PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk	8	9	9	10	16
14	HMSP	PT HANJAYAMANDALA SAMPOERNA Tbk	2269	2430	2795	2225	107.7
15	ICBP	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	186	190	222	256	154
16	JPFA	PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk	25	10	10	15	50
17	MYOR	PT MAYORA INDAH Tbk	230	230	160	300	21
18	GGRM	PT GUDANG GARAM Tbk	800	800	800	2600	2600
Rata-Rata			<b>519.78</b>	<b>665.74</b>	<b>704.82</b>	<b>421.82</b>	<b>290.70</b>

Sumber : ICMD dan IDX 2013-2017

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan rata-rata pembagian dividen perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 mengalami fluktuasi dan tidak mengindikasikan adanya penerapan pembagian dividen yang stabil. Pada tahun 2013 ke 2014 mengalami kenaikan sebesar 145.96. Pada tahun 2014 ke 2015 sebesar mengalami kenaikan sebesar 39.07. Pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan sebesar 282.99. Pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 131.12. Dari data tersebut pada tahun 2015 ke 2016 dan 2017 mengalami penurunan sehingga peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pembagian dividen tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap rasio pembayaran *Dividen Payout Ratio (DPR)* diantaranya adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size*, *Return on Asset (ROA)*, *Sales Growth*. Pengujian

dengan variabel yang mempengaruhi *dividen payout ratio* telah dibuktikan secara empiris oleh :

Komang Ayu Novita (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur DI BEI tahun 2010-2013” menunjukkan hasil penelitian bahwa CR, DER, *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap DPR sedangkan ROE tidak berpengaruh terhadap DPR.

Peneliti Fillya (2015) Variabel likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan variabel profitabilitas dan *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Peneliti Indrima Faujimi (2014) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012” menunjukkan hasil penelitian DER, CR, *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen .

Penelitian Sandy Eltya (2016) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014” Hasil penelitian Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *Leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan

sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hendika Arga Permana (2016) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI BEI 2012-2014” menyatakan berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa DER, *Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR sedangkan CR, ROA tidak berpengaruh terhadap DPR dan Size berpengaruh positif terhadap DPR.

Ratna Rahmawati (2014) dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Likuiditas Perusahaan, Hutang, Tingkat Pertumbuhan dan *Managerial Ownership* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2010-2012” Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa CR berpengaruh positif terhadap DPR dan DER berpengaruh negatif terhadap DPR sedangkan *Growth*, *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap DPR.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio* dinyatakan secara tidak konsisten karena menimbulkan hasil yang berbeda-beda, sehingga hasil penelitian tersebut belum bisa menentukan faktor-faktor yang secara tepat dapat mempengaruhi *dividen payout ratio* perusahaan.

Berikut pada tabel 1.2 akan disajikan *research gap* penelitian terdahulu :

**Tabel 1.2****Research Gap Penelitian Terdahulu**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b>Pengaruhnya</b>	<b>Penelitian terdahulu</b>
<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	<i>Current Ratio (CR)</i>	Positif signifikan	Putu (2013), Komang (2015), Ratna (2014), Olivia (2015), Jelmio (2014), Ida Ayu (2017)
		Tidak berpengaruh	Indrima (2014), Fillya A (2015), Hendika (2016)
<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Positif signifikan	Nuning (2015), Komang (2015)
		Negatif tidak signifikan	Putu (2013)
		Negatif signifikan	Hendika (2016)
		Tidak berpengaruh	Indrima (2014), Fillya (2015)
<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Positif signifikan	Indrima (2014), Nuning (2015), Putu (2013), Fillya (2015), Ida (2017)
		Tidak berpengaruh	Hendika (2016)
<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	<i>Firm Size</i>	Positif signifikan	Hendika (2016), Ida (2017)
		Negatif Signifikan	Sandy Eltya (2016)
<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	<i>Sales Growth</i>	Positif signifikan	Fillya (2015), Komang (2015)
		Negatif signifikan	Hendika (2016), Ida (2017)
		Tidak berpengaruh	Ratna (2014)

Sumber: kumpulan penelitian terdahulu

Setelah melihat penelitian-penelitian terdahulu dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian menunjukkan *research gap* pada tabel 1.2 yang tidak konsisten (inkonsistensi) dalam hasil penelitian yang masih menunjukkan hasil yang beragam, maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kembali pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

dengan data yang sesuai dengan kondisi saat ini. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan baik dari variabel yang diteliti maupun perusahaan serta tahun penelitian.

## 1.2 Rumusan Masalah

Hasil penelitian yang masih beragam tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh faktor penentu *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang direpresentasikan dengan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size*, *Return on Aset (ROA)* dan *Sales Growth*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan *research question* sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* ?
5. Apakah terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*
5. Mengetahui apakah terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*

### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi hanya melihat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Return on Asset*, *Sales Growth* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur terbuka di Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan teori-teori untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan,

Maka ditetapkan batasan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Data laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan per 31 desember.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada website <http://www.idx.co.id>.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan menjual atau membeli saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham.
3. Bagi peniti selanjutnya penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*, Sebagai bahan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *dividen payout ratio* sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, antar bab satu dengan bab yang lain memiliki ketergantungan yang sistematis, pembahasannya berurutan dari bab pertama sampai bab lima. Agar memudahkan penulisan dan pemahaman komprehensif tentang pembahasan penelitian ini, maka perlu pemaparan sistematika penulisan dan pembahasan skripsi sesuai dengan penjabaran berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai landasan teori, telaah pustaka, mengenai variabel-variabel yang diteliti dan pengembangan hipotesis. Secara garis besar, bab ini memuat tentang hubungan variabel dependen dengan variabel independen sehingga dapat ditarik hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : DATA DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang hasil analisis olah data, baik analisis deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan serta saran untuk studi lanjutan agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. bab ini berisi intisari dari hasil penelitian, kemudian dijabarkan implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini dan ditindaklanjuti dengan beberapa rekomendasi.